



Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Kota Tanjung Balai

Reiza Hasmainsi¹, Qahfi Romula Siregar²

^{1,2}Departement of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 20 Mei 2024

Revised: 12 Juni 2024

Accepted: 26 Juni 2024

Keywords:

Financial Socialization

Saving Behavior

Financial Literacy

Financial Management

ABSTRACT

Penelitian ini mengulas tentang bagaimana pengaruh Sosialisasi Keuangan terhadap Perilaku menabung melalui literasi keuangan dan Pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Tanjung Balai. Adapun pendekatan penelitian kali ini menggunakan penelitian asosiatif dan kuantitatif. Serta penelitian ini memakai penelitian survey dengan cara penyebaran daftar pernyataan seperti kuesioner/angket. Sampel dari penelitian ini mengambil dari satu populasi yakni Generasi Z di Kota Tanjung Balai sampel yakni berjumlah 100 responden. Dalam menganalisis data dengan perhitungan Partial Least Square dengan aplikasi SmartPLS untuk dapat menguji 7 hipotesis yang disebutkan dalam penelitian kali ini. Didapatkan hasil penelitian menyatakan bahwa Sosialisasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku menabung. Sosialisasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan. Sosialisasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Perilaku menabung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan. Perilaku menabung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Dan secara tidak langsung Sosialisasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku menabung melalui Literasi Keuangan. Sosialisasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku menabung melalui Literasi Keuangan pada Generasi Z kota Tanjung Balai.

This research reviews the influence of financial socialization on saving behavior through financial literacy and financial management in Generation Z in Tanjung Balai City. This research approach uses associative and quantitative research. And this research uses survey research by distributing a list of statements such as a questionnaire. The sample from this research was taken from one population, namely Generation Z in Tanjung Balai City, a sample of 100 respondents. In analyzing the data using Partial Least Square calculations with the SmartPLS application to be able to test the 7 hypotheses mentioned in this research. The research results show that financial socialization has a significant influence on saving behavior. Financial Socialization has a significant influence on Financial Literacy. Financial Socialization has a significant influence on Financial Management. Saving behavior has a significant influence on Financial Literacy. Saving behavior has a significant influence on Financial Management. And indirectly, financial socialization has a significant influence on saving behavior through financial literacy. Financial Socialization has a significant influence on saving behavior through Financial Literacy in Generation Z in the city of Tanjung Balai.

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Reiza Hasmainsi

Department of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kota Medan, Sumatera Utara 20238, Indonesia

Email: reizahasmainsi2233@gmail.com

PENDAHULUAN

Di masa perkembangan digital, sangat penting bagi Generasi Z untuk memahami esensi pengetahuan tentang keuangan. Pengetahuan dan wawasan tentang keuangan akan membantu Generasi Z menjadi individu yang bijak dalam mengelola keuangan dan meningkatkan peluang untuk menabung (Deniro, 2022). Generasi Z sebagai generasi penerus bangsa memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Karena konsistensi dalam menabung dapat mendukung pendapatan negara serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional (Nurlaela & Bahtiar, 2022). Generasi Z yang dibekali dengan pengetahuan dan kebiasaan menabung yang baik, akan membentuk individu yang disiplin, bertanggung jawab, dan bijak dalam mengelola keuangan. Sehingga dapat membangun masa depan yang lebih cerah dan berkontribusi pada kemajuan bangsa (Hendra & Afrizal, 2020). Maka dari itu, sebagai orang tua harus mengajarkan menyisihkan uang untuk menabung kepada anak sejak dini agar membangun kebiasaan yang baik.

Menabung merupakan cerminan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan memanfaatkan tabungannya. Perilaku menabung ini ditemukan banyak faktornya seperti konsumsi masyarakat. Dilihat dari pola kebiasaan masyarakat Indonesia terutama Generasi Z masih didominasi oleh sifat konsumtif yang tinggi. Hal ini dapat menghambat keinginan masyarakat untuk menabung (Nurlaela & Bahtiar, 2022). Menabung merupakan tantangan terbesar bagi Generasi Z. Masalah keuangan yang dihadapi Generasi ini cukup rumit disebabkan banyak dari mereka belum memiliki pendapatan sama setiap bulannya sedangkan dari orang tua uang yang didapatkan sering tertunda serta terbatas.

Umumnya, masyarakat beranggapan bahwa menabung hanya relevan jika seseorang yang mempunyai uang yang banyak untuk dapat menabung. Secara sederhana, menabung dapat diartikan sebagai pendapatan dikurangi konsumsi pribadi. Lebih dari itu, kebiasaan menabung (*saving behaviour*) merupakan wujud tanggung jawab individu untuk masa depan, seperti mempersiapkan dana darurat untuk situasi tak terduga dan persiapan dana kala pensiun. Dengan kata lain, menabung bukan hanya tentang memiliki sisa uang, tetapi tentang pengelolaan uang secara bagus serta bijak agar dapat memiliki tujuan finansial yang baik di masa depan (Rikayanti & Listiadi, 2020).

Salah satu yang menjadi faktor dari perilaku menabung adalah literasi keuangan (Pamungkas et al., 2021). *Financial literacy* merupakan pengetahuan individu untuk dapat memahami pengelolaan keuangan secara baik dan bijak merupakan kunci untuk dapat terhindar dari jeratan masalah keuangan dan dapat menuju kehidupan yang sejahtera (Chairiah & Siregar, 2022).

Literasi keuangan biasanya berkaitan dengan pengetahuan, yang merupakan menjadi faktor utama yang mampu mempengaruhi perilaku individu untuk dapat menimbang dalam pengambilan keputusan (Pohan et al., 2021). Di kalangan siswa SMA, literasi keuangan telah diperoleh melalui kurikulum pendidikan yang menyeluruh. Melalui pelajaran yang diberikan, para siswa telah memiliki dasar pengetahuan serta pemahaman yang diperoleh dari berbagai aspek keuangan yang memungkinkan mereka dalam mengambil keputusan dengan tepat agar dapat mengatasi permasalahan keuangan mereka sendiri (Lestari et al., 2023). Rendahnya tingkat Literasi Keuangan dapat menyebabkan masalah keuangan, seperti rendahnya tingkat tabungan dan meningkatnya utang yang berlebihan. Mengetahui literasi keuangan secara baik merupakan hal utama agar dapat membantu seseorang dapat membuat keputusan finansial yang lebih tepat, sehingga kesejahteraan mereka dapat terjamin (Wardani & Susanti, 2019).

Dan Selain itu faktor lain yang mempengaruhi perilaku menabung adalah pengelolaan keuangan (Ardiana & Unesa, 2016). Pengelolaan keuangan yang baik akan menciptakan kebiasaan menabung. Manajemen keuangan adalah cara individu mengelola, merencanakan, dan mengatur perekonomian secara efektif (Gunawan et al., 2020).

Pengelolaan keuangan adalah keterampilan kunci yang dapat dilakukan seseorang agar mengatur, membuat rencana, dan pengelolaan aset keuangan individu itu sendiri dengan bijaksana. Pengelolaan keuangan adalah konsep yang menunjukkan bagaimana seseorang membuat keputusan terkait keuangan, baik secara perorangan maupun dalam konteks kelompok. Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan fondasi penting untuk mencapai kesejahteraan finansial dan stabilitas ekonomi individu

maupun masyarakat, termasuk orang tua, anak-anak, remaja, dan terutama pelajar, untuk mempunyai pemahaman yang tinggi tentang pengelolaan keuangan (Jufrizen & Ariza, 2022).

Sebuah pengelolaan keuangan dapat menjadi acuan agar mampu meningkatkan kehidupan masyarakat menjadi lebih sejahtera dan terarah di masa mendatang. Dengan bantuan pengelolaan uang yang baik, semua masalah keuangan dapat diatasi. Jika seseorang tidak mendapat pelatihan pengelolaan keuangan maka akan berdampak buruk terhadap kehidupan individu maupun kelompok (Ayuni & Siregar, 2023).

Faktor lain dari perilaku menabung adalah sosialisasi keuangan (Putra, 2018). Sosialisasi keuangan merupakan metode pembelajaran tentang pengelolaan keuangan yang efektif. Melalui sosialisasi keuangan, seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang dapat meningkatkan keterampilan mereka serta mempengaruhi manajemen ekonomi dan kesejahteraan hidup (Boto et al., 2022).

Sosialisasi keuangan menjadi peran yang sangat penting untuk membentuk perilaku menabung seseorang. Pada masa yang semakin kompleks secara finansial, kebiasaan menabung menjadi kunci untuk agar mampu menciptakan kestabilan finansial yang kokoh dan mampu menjaga keuangan pribadi untuk kehidupan kedepannya yang kita inginkan.

Sosialisasi keuangan terbukti meningkatkan pemahaman dan kebiasaan menabung. Semakin banyak sosialisasi yang diterima, semakin baik perilaku menabung seseorang (Putra, 2018). Sosialisasi Keuangan dapat diterima dari orang terdekat seperti Guru, dosen, orang tua, serta teman dekat individu itu sendiri. Orang tua kita dapat berperan aktif dengan cara menanamkan kebiasaan menabung pada anak. Interaksi dan diskusi keuangan dalam keluarga membantu anak memahami nilai dan penggunaan uang (Iradianty & Azizah, 2023). Teman dekat kita juga berperan aktif memberikan pengaruh yang positif untuk berperilaku menabung. Bergaul dengan teman-teman yang rajin menabung dapat memotivasi individu untuk melakukan hal yang sama.

KAJIAN TEORI

Perilaku Menabung

Menabung merupakan kegiatan positif yang dilakukan secara rutin dengan usaha menahan diri dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan. Menabung dilakukan dengan tujuan kesejahteraan masa depan. Membiasakan diri untuk menabung akan membentuk pribadi yang disiplin dan pola pikir yang lebih bijak dalam mengelola keuangan (Raszad & Purwanto, 2021).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah gabungan sebuah pengetahuan, kemampuan, sikap, serta perilaku individu dalam pengelolaan keuangan. Sebuah literasi keuangan ini dapat berhubungan langsung dengan perilaku finansial yang mampu berperilaku baik seperti dengan membayar tagihan tepat waktu, dapat melakukan pembayaran hutang, menabung untuk masa depan dan bijak dalam menggunakan kartu kredit (Wahyuni et al., 2023).

Pengelolaan Keuangan

pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan. Ini adalah salah satu kemampuan dasar yang sangat diperlukan oleh masyarakat modern. Keputusan terkait manajemen keuangan setiap harinya dapat berpengaruh dengan keamanan keuangan serta standar hidup individu itu sendiri. Didapatkan kesalahan dalam mengelola keuangan ini dapat menyebabkan berbagai masalah finansial, termasuk ketidakstabilan keuangan (Putri & Lestari, 2019).

Sosialisasi Keuangan

Sosialisasi Keuangan adalah suatu proses memperoleh informasi dari lingkungan sekitar tentang kebijakan serta keterampilan dalam mengelola keuangan. Sosialisasi Keuangan dapat memberikan arahan tentang nilai-nilai dan pengetahuan yang berkontribusi terhadap kondisi keuangan dan kesejahteraan partisan (Safitri & Kartawinata, 2020).

METODE PENELITIAN

Untuk penelitian kali ini kami menghitung dengan menggunakan metode penelitian sejarah asosiatif serta kuantitatif. Penelitian yang dilakukan mempunyai empat variabel yakni : Sosialisasi Keuangan (X), Perilaku Menabung (Y), Literasi Keuangan (Z1), Pengelolaan Keuangan (Z2).

Populasi dari penelitian ini adalah Generasi Z yakni khususnya anak SMA di kota Tanjung Balai dengan sampel yang dikumpulkan sebesar 100 responden. Pengambilan Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil harus menggunakan dengan cara teknik non probability sampling serta harus berjenis sampling accidental. Dalam pengumpulan data penelitian ini membuat sebuah daftar pernyataan dengan bentuk sebuah kuesionermenggunakan skala likert.

Kuesioner (atau daftar pertanyaan) merupakan sebuah metode serta alat yang dapat digunakan dalam penelitian. Kuisisioner ditujukan kepada Generasi Z khusus nya anak SMA di Tanjung Balai. Penelitian ini menggunakan Model struktural pada PLS yang dianalisis di aplikasi SmartPLS versi 3 berada di Windows.

HASIL PENELITIAN

Analisis Model Pengukuran (Outer model)

Penelitian ini menggunakan pengukuran untuk menguji model hubungan antar variabel laten yang terdapat indikator-indikatornya yang mampu menggambarkan keadaan sebuah kelompok indikator dapat terkait dengan variabel latennya (Juliandi, 2018).

Construct Reability and Validity

Reliabilitas dan validitas konstruk merupakan tes yang mengukur reliabilitas/kekuatan konstruk. Kekuatan/kehandalan konfigurasi harus dengan nilai lebih dari 0,6 sebagai nilai yang diterima (Juliandi, 2018).

Tabel 1. Hasil Uji Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X. Sosialisasi Keuangan	0.927	0.929	0.940	0.663
Y. Perilaku Menabung	0.921	0.924	0.936	0.646
Z1. Literasi Keuangan	0.951	0.953	0.958	0.697
Z2. Pengelolaan Keuangan	0.957	0.958	0.964	0.769

Dari tabel di atas, disimpulkan bahwa pengujian hasil dari construct reliability dan validity merupakan hasil realibel dan valid untuk validitas konstruk. Hal ini karena seluruh nilai yang diperoleh menggunakan metode pengujian software SmartPLS dan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yaitu $> 0,6$.

Discriminant Validity

Diskriminan validity merupakan suatu konstruk yang dapat memiliki perbedaan secara signifikan antara konstruk lainnya atau bisa disebut dengan konstruk yang unik. Cara mengukur diskriminan di smart PLS agar dapat melihat nilai rasio heterotropik monotride (HTMT). Dengan konstruk yang dapat dianggap menjadi validitas yang bagus jika memiliki nilai HTMT $< 0,90$ (Juliandi, 2018).

Tabel 2. Hasil Uji Discriminant Validity

	X. Sosialisasi Keuangan	Y. Perilaku Menabung	Z1. Literasi Keuangan	Z2. Pengelolaan Keuangan
X. Sosialisasi Keuangan				
Y. Perilaku Menabung	0.792			

Z1. Literasi Keuangan	0.683	0.805		
Z2. Pengelolaan Keuangan	0.477	0.676	0.655	

Tabel di atas menjelaskan bahwa keseluruhan angka dapat disimpulkan memiliki hasil uji validitas diskriminan konstruk yang sangat baik dari perhitungan SmartPLS memperoleh nilai lebih kecil dari pada nilai yang telah ditetapkan, yaitu $< 0,90$.

Reliability

Reliability merupakan metode pengujian yang berfungsi untuk membuktikan akurasi instrumen dalam mengukur konstruk. Analisis perhitungan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS, Dapat menghitung reliabilitas konstruk dengan adanya indikator yang reflektif agar dapat diukur dengan dua cara utama yaitu Composite Reliability dan Cronbach's Alpha $> 0,70$. Kedua metode ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana indikator-indikator tersebut konsisten dalam mengukur suatu konstruk (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 3. Hasil Uji Composite Reliability

	Composite Reliability
X. Sosialisasi Keuangan	0.940
Y. Perilaku Menabung	0.936
Z1. Literasi Keuangan	0.958
Z2. Pengelolaan Keuangan	0.964

Dari tabel diatas menyimpulkan angka secara keseluruhan *Composite Reliability* yang dalam penelitian ini ditemukan bahwa hasilnya memiliki realibilitas karena memperoleh nilai yang di atas 0,70.

Tabel 4. Hasil Uji Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
X. Sosialisasi Keuangan	0.927
Y. Perilaku Menabung	0.921
Z1. Literasi Keuangan	0.951
Z2. Pengelolaan Keuangan	0.957

Dari tabel diatas menyimpulkan angka secara keseluruhan *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai yang baik untuk penelitian kali ini ditemukan bahwa memiliki realibilitas karena memperoleh nilai yang $> 0,70$.

Analisis Model Struktural (Inner Model)

Model struktural atau sering di sebutkan dalam penelitian adalah inner model merupakan komponen yang utama dalam menganalisis model struktural (Structural Equation Modeling, SEM). Dalam model ini dapat digambarkan hubungan antar variabel laten yang dapat didasarkan pada teori substantif (Ghozali & Latan, 2015).

R-Square

R-Square merupakan langkah awal dalam menilai model struktural dalam variabel laten endogen. R-Square dapat ditunjukkan nilai yang baik dengan memprediksi model variabel tersebut. Dengan terjadinya perubahan nilai r square ini memberikan informasi tentang pengaruh substansial dari variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen. Nilai 0,75 menunjukkan bahwa model memiliki kekuatan prediksi yang kuat, 0,50 menunjukkan bahwa model memiliki kekuatan prediksi yang sedang dan 0,25 menunjukkan bahwa model memiliki kekuatan prediksi yang lemah (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 5. Hasil Uji R-Square

	R Square	Adjusted R Square
Y. Perilaku Menabung	0.716	0.707
Z1. Literasi Keuangan	0.417	0.411
Z2. Pengelolaan Keuangan	0.207	0.199

Dari tabel diatas Disimpulkan angka di atas memiliki hasil yang menunjukkan pengaruh sosialisasi keuangan terhadap perilaku menabung adalah sebesar 0,716 atau 71,6% yang menunjukkan PLS kuat. Sedangkan, hasil pengaruh Sosialisasi Keuangan terhadap Literasi keuangan adalah sebesar 0,417 atau 41,7% yang menunjukkan PLS sedang dan hasil pengaruh Sosialisasi Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan adalah sebesar 0,207 atau 20,7% yang menunjukkan PLS lemah.

F-Square

Dalam pengujian selanjutnya ada uji F-Square digunakan dalam menilai kualitas struktur. Nilai F-Square haru berada di angka 0,02, 0,15, dan 0,35 menjadi pengaruh prediktor variabel laten yang lemah, sedang, atau besar terhadap model struktural (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 6. Hasil Uji F-Square

	X. Sosialisasi Keuangan	Y. Perilaku Menabung	Z1. Literasi Keuangan	Z2. Pengelolaan Keuangan
X. Sosialisasi Keuangan		0.338	0.715	0.261
Y. Perilaku Menabung				
Z1. Literasi Keuangan		0.186		
Z2. Pengelolaan Keuangan		0.121		

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Uji F-Square mempunyai pengaruh sedang.

Uji Hipotesis

Pengaruh langsung (*Direct Effects*)

Menurut(Juliandi, 2018) memiliki kemampuan untuk dapat mengevaluasi hipotesis yang mengenai pengaruh langsung dari variabel eksogen untuk dapat mempengaruhi dan variabel endogen sebagai variabel yang dipengaruhi.

Tabel 7. Hasil Direct Effect

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X. Sosialisasi Keuangan -> Y. Perilaku Menabung	0.407	0.396	0.095	4.287	0.000
X. Sosialisasi Keuangan -> Z1. Literasi Keuangan	0.646	0.644	0.085	7.623	0.000
X. Sosialisasi Keuangan -> Z2. Pengelolaan Keuangan	0.455	0.452	0.112	4.054	0.000
Z1. Literasi Keuangan -> Y. Perilaku Menabung	0.345	0.346	0.103	3.341	0.001
Z2. Pengelolaan Keuangan -> Y. Perilaku Menabung	0.239	0.249	0.063	3.811	0.000

Dari hasil tabel diatas, dapat kita ketahui angka dari hasil pengujian yang telah dilakukan:

- 1) Sosialisasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung mempunyai angka koefisien jalur sebesar 0.407 (positif) dan nilai P Values 0.000 < 0.05. sehingga Pengaruh Sosialisasi Keuangan berpengaruh Terhadap Perilaku Menabung.

- 2) Sosialisasi keuangan Terhadap Literasi Keuangan mempunyai angka koefisien jalur sebesar 0.646 (positif) dan nilai P Values $0.000 < 0.05$. sehingga Pengaruh Sosialisasi Keuangan berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan.
- 3) Sosialisasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan mempunyai angka koefisien jalur sebesar 0.455 (positif) dan nilai P Values $0.000 < 0.05$. sehingga Pengaruh Sosialisasi Keuangan berpengaruh Terhadap Pengelolaan finansial.
- 4) Literasi Keuangan Terhadap Perilaku menabung mempunyai angka koefisien jalur sebesar 0.345 (positif) dan nilai P Values $0.001 < 0.05$. sehingga Pengaruh Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Perilaku menabung.
- 5) Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku menabung mempunyai angka koefisien jalur sebesar 0.239 (positif) dan nilai P Values $0.000 < 0.05$. sehingga Pengaruh Pengelolaan Keuangan berpengaruh Terhadap Perilaku menabung.

Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)

Menurut (Juliandi, 2018), *Indirect Effect* memiliki tujuan untuk menghasilkan dugaan dengan menganalisis pengaruh tidak langsung untuk sebuah variabel agar dapat membantu menentukan apakah dan seberapa besar memiliki pengaruh variabel yang eksogen atau yang mempengaruhi terhadap variabel endogen atau yang dipengaruhi melalui perantara suatu variabel mediasi (variabel intervening).

Tabel 8. Hasil Uji *Indirect Effect*

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X. Sosialisasi Keuangan -> Z1. Literasi Keuangan -> Y. Perilaku Menabung	0.223	0.224	0.075	2.960	0.003
X. Sosialisasi Keuangan -> Z2. Pengelolaan Keuangan -> Y. Perilaku Menabung	0.109	0.114	0.045	2.409	0.016

Dari hasil tabel diatas, dapat kita ketahui hasil dari angka pengujian pengaruh secara langsung adalah sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi Keuangan Melalui Literasi finansial Terhadap Perilaku menabung mempunyai angka koefisien jalur sebesar 0.223 (positif) dan nilai P Values $0.003 < 0.05$. Sehingga literasi keuangan Melalui Perilaku Keuangan berpengaruh Terhadap Kepuasan Keuangan.
- 2) Sosialisasi Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku menabung Mempunyai angka koefisien jalur sebesar 0.109 (positif) dan nilai P Values $0.016 < 0.05$. Sehingga Sosialisasi Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan berpengaruh Terhadap Perilaku menabung.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Pada Generasi Z di Kota Tanjung Balai

Dari hasil uji diatas penelitian menghasilkan pengaruh sosialisasi finansial terhadap perilaku menabung pada generasi Z di Kota Tanjung Balai. Terdapat koefisien jalur yang memiliki nilai 0,407 (positif) dan nilai P Values $0.000 < 0.05$ serta mencapai angka T statistik adalah 4.287. Maka Sosialisasi Keuangan berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku menabung.

Pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa sosialisasi finansial bisa membantu seseorang agar dapat merencanakan masa depan yang mereka inginkan seperti menjadi lebih baik supaya memiliki tujuan keuangan dengan jangka panjang seperti memiliki pensiun, mempunyai tabungan pendidikan anak, atau bisa membeli rumah impian. Hal ini membuka keinginan Generasi Z untuk menabung secara teratur dengan motivasi mencapai tujuan kesejahteraan. Melalui sosialisasi keuangan, Generasi Z dapat mengembangkan kebiasaan perilaku menabung yang sehat dengan belajar untuk menyisihkan sebagian

pendapatan mereka secara teratur, baik itu melalui program menabung otomatis atau alokasi manual. Sosialisasi Keuangan dapat menambah motivasi Generasi Z menabung sehingga menabung menjadi bagian dari rutinitas keuangan mereka.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dikemukakan oleh (Putra, 2018)(Boto et al., 2022) dan (Manfre, 2017) yang menyatakan bahwa sosialisasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung.

Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Generasi Z di Kota Tanjung Balai

Penelitian ini menghasilkan pengaruh Sosialisasi finansial terhadap Literasi finansial pada Generasi Z di kota Tanjung Balai. Hasil dari koefisien jalur bernilai 0.646 (positif) serta memiliki nilai P Values $0.000 < 0.05$. Maka pengaruh Sosialisasi Keuangan terhadap Literasi Keuangan adalah positif dan signifikan.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa Sosialisasi keuangan menjadi kunci utama dalam mendongkrak tingkat literasi keuangan. Adanya Sosialisasi keuangan dapat membuat Generasi Z menjadi lebih sadar akan pentingnya literasi keuangan untuk mengarahkan penggunaan keuangan pribadi. Generasi Z dapat mengenali tentang pentingnya membuat anggaran, menginvestasikan uang mereka, dan melindungi diri dari risiko melalui Sosialisasi Keuangan. Ketika Generasi Z mempunyai pemahaman yang lebih tentang keuangan ini dapat memiliki keuntungan lebih supaya mereka sadar dan mewaspadai tawaran-tawaran investasi yang tidak masuk akal atau *scame* penipuan lainnya.

Hasil penelitian juga terdapat hasil yang sama oleh penelitian yang dikemukakan (Iradianty & Azizah, 2023),(Ester & Soejono, 2020),(Loebiantoro et al., 2021), (Tri et al., 2023), dan (Defiansih & Kardiyem, 2021) yang menyatakan bahwa Sosialisasi finansial berpengaruh signifikan terhadap Literasi finansial.

Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z di Kota Tanjung Balai

Penelitian ini menghasilkan pengaruh Sosialisasi finansial terhadap Pengelolaan finansial pada Generasi Z di kota Tanjung Balai. Menghasilkan Koefisien jalur bernilai 0.455 (positif) dengan nilai P Values $0.000 < 0.05$. Maka Sosialisasi finansial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan finansial. Dengan adanya sosialisasi finansial, Seseorang memiliki dasar pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan, termasuk konsep-konsep dasar keuangan. Sosialisasi keuangan Bukan hanya untuk memiliki pemahaman konsep keuangan, tapi mereka juga membantu seseorang agar dapat mengembangkan keterampilan, perilaku, dan strategi yang sangat dibutuhkan untuk dapat mampu mempunyai kemampuan dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik untuk dapat sesuai keinginan seseorang di masa depan.

Sosialisasi keuangan sangat erat hubungannya dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan adalah kemampuan untuk mengatur berbagai aspek finansial dalam setiap harinya, meliputi perencanaan, pembuatan anggaran, evaluasi, pengelolaan, pemantauan, pencarian peluang, serta penyimpanan aset finansial. Di konte ks sosialisasi finansial agar memperoleh pengetahuan keuangan dengan bagaimana cara seseorang mengelola uang mereka secara efektif melalui interaksi dengan berbagai sumber informasi dan pengalaman.

Hasil penelitian juga terdapat hasil yang sama oleh penelitian yang dikemukakan (Silviana et al., 2023), (Safitri & Kartawinata, 2020), (Naufalia et al., 2022), (Firdaus & Kadarningsih, 2023) dan (Tsuroyya & Nuryana, 2021) yang menyatakan bahwa Sosialisasi finansial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan finansial.

Pengaruh Perilaku Menabung Terhadap Literasi Keuangan Pada Generasi Z di Kota Tanjung Balai

Penelitian ini menghasilkan pengaruh Perilaku Menabung terhadap Literasi Keuangan pada Generasi Z di kota Tanjung Balai. Koefisien jalur bernilai 0.345 (positif) dan nilai P Values $0.001 < 0.05$. Maka Perilaku menabung mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Literasi finansial.

Perilaku Menabung dengan variabel Literasi finansial mempunyai kaitan hubungan yang erat. Literasi keuangan memberikan individu pemahaman tentang berbagai cara menabung, seperti membuka rekening tabungan, deposito, atau investasi dalam instrumen keuangan lainnya. Mereka yang

memperoleh dasar pengetahuan yang lebih bagus untuk cenderung membuat keputusan menabung menjadi lebih sesuai dengan kepentingan dan keinginan yang ingin dicapai. Sebaliknya, perilaku menabung yang positif dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan literasi keuangan seseorang dengan memberikan pengalaman langsung dalam mengelola dan mengalokasikan dana secara bijaksana. Dengan demikian, hubungan saling memperkuat antara Seseorang yang memiliki perilaku menabung dan literasi finansial menjadi peran penting untuk membentuk kesehatan keuangan individu.

Hasil penelitian juga terdapat hasil yang sama oleh penelitian yang dikemukakan (Pamungkas et al., 2021), (Rosita & Anwar, 2022), (Zulaika & Listiadi, 2020), (Ubaidillah & Asandimitra, 2019) dan (Afsar et al., 2018) yang menyatakan bahwa Literasi finansial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung.

Pengaruh Perilaku Menabung Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z di Kota Tanjung Balai

Penelitian ini menghasilkan pengaruh Perilaku menabung terhadap Pengelolaan finansial pada Generasi Z di kota Tanjung Balai. Memiliki angka Koefisien jalur bernilai sebesar 0.239 (positif) dengan nilai P Values $0.000 < 0.05$. Maka pengaruh Perilaku menabung terhadap Pengelolaan finansial adalah positif dan signifikan.

Dengan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa Perilaku Menabung membantu Generasi Z dalam mengelola pengeluaran dengan lebih bijak. Perilaku menabung membentuk dasar yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang baik dengan mengajarkan sikap disiplin, perencanaan, dan kesadaran finansial, yang semuanya penting untuk mencapai stabilitas dan kesejahteraan keuangan jangka panjang. Sehingga Generasi Z yang memiliki kebiasaan menabung akan memperhatikan prioritas keuangan, menghindari pemborosan dan mengambil keputusan pengeluaran yang lebih tepat, menciptakan dana darurat yang dapat digunakan untuk menghadapi keadaan darurat. Dana darurat ini merupakan bagian dari sebuah pengelolaan finansial yang baik dan terencana.

Hasil penelitian juga terdapat hasil yang sama oleh penelitian yang dikemukakan (Ardiana & Unesa, 2016), (Kohar, 2022) dan (Wardani et al., 2019) yang menyatakan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung.

Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui Literasi Keuangan Pada Generasi Z di Kota Tanjung Balai

Penelitian ini menghasilkan pengaruh Sosialisasi finansial terhadap Perilaku menabung Melalui Literasi finansial pada Generasi Z kota Tanjung Balai. Terdapat nilai Koefisien jalur bernilai 0.223 (positif) dan P Values $0.003 < 0.05$. Maka pengaruh Sosialisasi Keuangan terhadap Perilaku menabung melalui Literasi keuangan adalah signifikan.

Adanya pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya keterikatan yang bagus dalam adanya sosialisasi finansial dengan meningkatkan perilaku menabung untuk dapat memiliki literasi finansial membuat individu memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya menabung dalam manajemen keuangan pribadi. Sosialisasi keuangan memberikan informasi keuangan dan memotivasi individu untuk menabung. Adanya literasi finansial dapat menambah pemahaman seseorang tentang konsep-konsep penting dari keuangan tersebut, Sosialisasi keuangan dan literasi keuangan bekerja bersama-sama untuk membekali individu dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan strategi yang diperlukan untuk menabung secara efektif.

Hasil penelitian juga terdapat hasil yang sama oleh penelitian yang dikemukakan (Iradianty & Azizah, 2023) menyatakan bahwa adanya pengaruh sosialisasi finansial terhadap perilaku menabung melalui literasi finansial. Dengan tingginya tingkat sosialisasi finansial yang didapatkan seseorang ini menjadi tolak ukur yang baik untuk seseorang tersebut lebih bijak untuk mengambil keputusan keuangan.

Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z di Kota Tanjung Balai

Penelitian ini menghasilkan pengaruh Sosialisasi finansial terhadap Perilaku menabung Melalui Pengelolaan finansial pada Generasi Z kota Tanjung Balai. Memiliki nilai Koefisien jalur bernilai 0.109

positif dan P Values $0.016 < 0.05$. Maka Pengaruh Sosialisasi finansial terhadap Perilaku menabung melalui Pengelolaan finansial adalah signifikan yang positif.

Dengan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa Sosialisasi keuangan memberikan individu pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan tentang pentingnya menabung dalam pengelolaan keuangan yang sehat. Individu bisa memandang menabung sebagai elemen penting dalam strategi pengelolaan keuangan mereka yang membentuk keterampilan seperti membuat anggaran, merencanakan keuangan jangka panjang, dan mengenali area di mana mereka bisa menghemat untuk menabung. Keterampilan ini membantu mereka mengalokasikan pendapatan dengan bijak, termasuk memberikan prioritas pada menabung. Sosialisasi Finansial dapat memberikan pengetahuan manajemen keuangan yang menjadi lebih baik dan membuat seseorang bermotivasi untuk menabung.

Hasil penelitian juga terdapat hasil yang sama oleh penelitian yang dikemukakan (Ameliawati & Setiyani, 2018) Menyatakan bahwa adanya pengaruh sosialisasi finansial terhadap perilaku menabung melalui pengelolaan finansial. Dengan adanya pengetahuan yang tinggi tentang keuangan seseorang dapat memiliki kondisi keuangan yang lebih baik.

PENUTUP

Pembahasan tersebut menyimpulkan bahwa penelitian mengenai pengaruh Sosialisasi finansial terhadap perilaku menabung melalui literasi finansial dan pengelolaan finansial pada generasi Z di Kota Tanjung balai memiliki pengaruh yang baik yaitu positif dan positif antar variabel. Namun, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu penggunaan metode penyebaran angket secara manual. Maka dari itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dan mengembangkan setiap variabel yang ada. Penggunaan metode penyebaran yang lebih efisien dan luas, serta penelitian lebih lanjut untuk mendalami hubungan adanya sosialisasi finansial dengan meningkatkan perilaku menabung untuk dapat memiliki literasi finansial dan pengelolaan finansial pada generasi Z.

REFERENSI

- Afsar, J., Chaudhary, G. M., Iqbal, Z., & Aamir, M. (2018). Impact Of Financial Literacy And Parental Socialization On The Saving Behavior Of University Level Students. *Journal Of Accounting And Finance In Emerging Economies*, 4(2), 133–140.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence Of Financial Attitude, Financial Socialization, And Financial Experience To Financial Management Behavior With Financial Literacy As The Mediation Variable. *Kne Social Sciences*, 1(1), 811–832.
- Ardiana, M., & Unesa, P. (2016). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk Se Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 59–75.
- Ayuni, S., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Sosialisasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Pengendalian Diri. *JURNAL AKMAMI: Akuntansi Manajemen Ekonomi*, 4(3), 233–243.
- Boto, D. G., Bucciol, A., & Manfre, M. (2022). The Role Of Financial Socialization And Self-Control On Saving Habits. *ELSEVIER*, 100(1), 1–18.
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK : Jurnal Sosialisasi Dan Ekonomi*, 3(2), 84–98.
- Defiansih, D. D., & Kardiyem, K. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1), 34–51.
- Deniro, A. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua, Teman Sebaya, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Musamus Merauke. *Musamus Accounting Journal*, 5(1), 36–56.
- Ester, Y., & Soejono, F. (2020). Financial Socialization Agent, Gender, Program Studi Dan Literasi Keuangan. *JRMSI : Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 20–45.

- Firdaus, A. F., & Kadarningsih, A. (2023). Peran Financial Socialization, Financial Self-Efficacy Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 415–425.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *JURNAL HUMANIORA : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Hendra, & Afrizal, A. (2020). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *HIRARKI : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 98–106.
- Iradianty, A., & Azizah, P. Z. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Keluarga, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Pada Siswa Usia Remaja Kota Yogyakarta. *JOBS : Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship*, 4(1), 13–22.
- Jufrizen, J., & Ariza, C. (2022). Mediation Role Of Financial Attitude On The Influence Of Financial Knowledge On Financial Behavior. *JOMAS : Journal Of Management Analytical And Solution*, 2(3), 121–139.
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Based Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*. Pascasarjana, Jurnal Pelatihan SEM-PLS Program Batam., Universitas.
- Kohar, M. A. (2022). Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Dan Sikap Menabung Pengaruhnya Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Melalui Variabel Moderasi Tingkat Pendidikan. *BALANCE: Economic, Business, Management And Accounting Journal*, 19(2), 100–112.
- Lestari, S. P., Putri, L. P., & Rosela, A. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Locus Of Control On The Financial Behavior Of Smes Medan City. *JIM UPB : Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 1(1), 1584–1591.
- Loebiantoro, I. Y., Eaw, H. C., & Annuar, N. (2021). The Influence Of Financial Socialization On Financial Literacy About Stock Investment In The Millennial Generation. *UIJRT : United International Journal For Research & Technology*, 3(92–97), 2582–6832.
- Manfre, M. (2017). Saving Behavior: Financial Socialization And Self-Control. *Siecon*, 1(1), 1–37.
- Naufalia, V., Wilandari, A., Windasari, V., & Helmy, M. S. (2022). Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior. *PERSPEKTIF: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(2), 142–149.
- Nurlaela, R., & Bahtiar, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung. *JEMASI : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(3), 594–611.
- Pamungkas, B. A., Mulyanto, H., & Andriyani, M. (2021). Literasi Keuangan Dan Pendapatan Usaha Dalam Mempengaruhi Perilaku Menabung Pelaku Ukm. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 1(2), 205–212.
- Pohan, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Putra, B. H. (2018). Pengaruh Sosialisasi Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 107–114.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Raszad, S. E. F., & Purwanto, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(2), 51–65.
- Rikayanti, V., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(3), 125–132.
- Rosita, C. A., & Anwar, M. (2022). Financial Literacy On Saving Behavior Through Lifestyle (Study On Female Entrepreneurs In The Sepanjang Market Sidoarjo Regency). *Management Studies And*

- Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3327–3336.
- Safitri, A., & Kartawinata, B. R. (2020). Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior (Studi Pada Wanita Bekerja Di Kota Bandung). *JIKA : Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 158–170.
- Silviana, A., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Socialization Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening Di Universitas Pancasila. *EKOBISMAN: Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*, 7(3), 190–202.
- Tri, S. I., Rinofah, R., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Perilaku Keuangan, Latar Belakang Bisnis Keluarga, Tingkat Pendidikan, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Umkm Di Gunungkidul. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 7(2), 958–962.
- Tsuroyya, K., & Nuryana, I. (2021). The Influence Of Attitudes, Internal Locus, And Financial Socialization Agents On Financial Management Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 188–201.
- Ubaidillah, H. L., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 242–249.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *OWER: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671.
- Wardani, O. T., Puwohedi, U., & Warokka, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Penerapan Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Menabung Terhadap Kesiapan Pensiun: Studi Empiris Pada Asn Wanita Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Dki Jakarta. *JRMSI : Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 289–306.
- Wardani, P. D., & Susanti, S. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 189–196.
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *EKUITAS : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.